BAB I
PENDAHULUAN

Pada bab ini, akan dijelaskan mengenai latar belakang masalah penelitian, identifikasi masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi tesis.

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Saat ini, media massa banyak memberitakan mengenai anak dan remaja yang terlibat kasus kriminalitas, seperti tawuran atau pencurian. Bahkan, banyak juga berita tentang remaja yang terlibat seks bebas. Hal tersebut menandakan adanya kemunduran nilai-nilai moral dalam diri anak-anak dan remaja. Padahal, anak-anak dan remaja merupakan generasi muda yang nantinya akan membangun masa depan Indonesia. Pendidikan nilai-nilai moral dan karakter positif baik di rumah maupun di sekolah perlu ditingkatkan. Dengan demikian, pendidikan karakter merupakan salah satu kebutuhan generasi muda saat ini.

Di sekolah, pendidikan karakter dapat dilakukan secara terintegrasi dengan kegiatan pembelajaran. Salah satu materi pembelajaran yang sarat akan nilai-nilai dan karakter positif yaitu karya sastra. Di dalam karya sastra, terdapat refleksi kehidupan nyata yang disajikan melalui keindahan bahasa. Karya sastra yang berbentuk prosa biasanya lebih mudah dipahami oleh siswa sehingga siswa lebih mudah menikmati karya sastra sekaligus menyerap nilai-nilai moral yang terkandung di dalamnya.

Dalam kurikulum 2013, pembelajaran Bahasa Indonesia dilakukan dengan pembelajaran berbasis teks. Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia yang berbasis teks ternyata menimbulkan beberapa permasalahan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Maslakhah, dkk. mengenai *discourse competence* guru Bahasa Indonesia tingkat SMP di Yogyakarta pada tahun 2013 menunjukkan bahwa guru belum menguasai semua teks yang diajarkan di tingkat SMP. Guru merasa bingung karena struktur teks yang ada di Kurikulum 2013 berbeda dengan yang

Cynthia Ratna Nugraha, 2017
KAJIAN BANDINGAN STRUKTUR TEKS NARATIF DENGAN MENGGUNAKAN TEORI GENRE TEKS DAN TEORI PUITIKA SASTRA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

teks dipahami sejak dulu sehingga guru sulit mengenali ciri-ciri atau karakter masing-masing teks (Maslakhah, dkk., 2013: 54). Hal tersebut mempengaruhi pembelajaran teks naratif yang selama ini dianggap mudah diajarkan karena teks tersebut dekat dengan kehidupan siswa, merupakan potret kehidupan sehari-hari, dan mudah dianalisis, sehingga menyenangkan bagi siswa (Maslakhah, dkk., 2013: 54). Dalam pembelajaran teks naratif, struktur yang digunakan adalah struktur teks naratif berdasarkan teori genre teks. Sementara, pada kurikulum sebelumya, yaitu KTSP, struktur teks naratif yang dipelajari biasanya meliputi unsur-unsur intrinsik karya sastra. Dengan demikian, perbedaan struktur teks naratif yang diajarkan dalam kurikulum 2013 menjadi salah satu kendala bagi guru dalam mengajarkan teks naratif.

Kendala tersebut sudah dibuatkan solusinya melalui revisi terhadap materi pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013. Pembelajaran Bahasa Indonesia masih menggunakan pendekatan berbasis teks. Akan tetapi, pengertian teks mengacu pada teks sebagai kegiatan sosial yang memiliki tujuan sosial dan teks sebagai cara berkomunikasi (Harsiati, T., Trianto, A., & Kosasih, E., dkk. 2016b, hlm. 3). Berdasarkan penjelasan tersebut, kegiatan pembelajaran diarahkan untuk menggunakan teks sebagai proses berkomunikasi sesuai tujuan sosial. Selain itu, pendekatan berbasis teks dikombinasikan dengan pendekatan komunikatif, pendekatan berbasis teks, pendekatan CLIL (*content language integrated learning*), pendekatan pendidikan karakter, dan pendekatan literasi (Harsiati, dkk. 2016b, hlm. 3).

Berdasarkan hasil revisi, pembelajaran teks naratif tidak hanya mencakup pembelajaran struktur teks naratif berdasarkan teori genre teks tetapi juga kegiatan apresiasi yaitu melalui analisis unsur-unsur intrinsik teks naratif. Hasil revisi dapat dilihat dalam buku pelajaran Bahasa Indonesia. Dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya diajak mengasah kemampuan kognitifnya dengan mempelajari struktur teks naratif tetapi juga diajak mengasah kemampuan afektifnya melalui kegiatan apresiasi teks naratif atau teks sastra. Namun, di sisi lain, guru perlu menambah wawasan keilmuannya mengenai strukur teks naratif berdasarkan teori genre teks.

Berkaitan dengan pembelajaran teks sastra, penulis tertarik untuk meneliti tentang struktur teks naratif yang digunakan pada pembelajaran teks sastra. Penulis ingin membandingkan stuktur teks naratif berdasarkan teori genre teks yang terdapat dalam buku pelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 dengan struktur teks naratif berdasarkan teori puitika sastra. Hasil perbandingan struktur teks naratif dapat dikaitkan dengan pembelajaran sastra yang apresiatif.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, terdapat dua permasalahan yang terkait dengan pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks. Permasalahan pertama yaitu pembelajaran teks naratif dilakukan melalui kegiatan apresiasi teks naratif dan kegiatan analisis struktur teks naratif. Sementara itu, permasalahan kedua adalah struktur teks naratif yang digunakan berdasarkan teori genre teks sehingga berbeda dengan struktur teks yang sudah diajarkan dalam kurikulum sebelum Kurikulum 2013. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini dibatasi pada kajian struktur teks naratif menggunakan teori genre teks yang digunakan pada kurikulum 2013 dibandingkan dengan kajian struktur teks naratif menggunakan teori puitika sastra serta implikasinya terhadap pembelajaran sastra yang apresiatif. Adapun teks naratif yang dipelajari pada tingkat SMP kelas VII berdasarkan kurikulum 2013 adalah cerita fantasi dan fabel.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1) Bagaimana hasil kajian struktur teks naratif dalam buku pelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 untuk Kelas VII SMP dengan menggunakan teori genre teks dan teori puitika sastra?
2) Bagaimana hasil kajian bandingan struktur teks naratif dalam buku pelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 untuk Kelas VII SMP dengan menggunakan teori genre teks dan teori puitika sastra?

3) Bagaimana implikasi hasil kajian bandingan struktur teks naratif dalam buku pelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 untuk Kelas VII SMP dengan menggunakan teori genre teks dan puitika sastra terhadap pembelajaran sastra yang apresiatif?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut:

1) hasil kajian struktur teks naratif dalam buku pelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 untuk Kelas VII SMP dengan menggunakan teori genre teks dan teori puitika sastra;
2) hasil kajian bandingan struktur teks naratif dalam buku pelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 untuk Kelas VII SMP dengan menggunakan teori genre teks dan teori puitika sastra;
3) implikasi hasil kajian bandingan struktur teks naratif dalam buku pelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 untuk Kelas VII SMP dengan menggunakan teori genre teks dan puitika sastra terhadap pembelajaran sastra yang apresiatif.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan baik secara teoretis maupun secara praktis. Manfaat teoretis dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian diharapkan untuk dapat menambah wawasan dalam pembelajaran teks naratif berdasarkan kurikulum 2013.
2. Penelitian diharapkan untuk dapat memberikan pengetahuan baru mengenai pembelajaran teks naratif tingkat SMP.
3. Penelitian diharapkan dapat menjadi pemikiran baru untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran teks naratif pada tingkat SMP.

Adapun manfaat praktis yang akan didapat yaitu sebagai berikut.

1. Hasil penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan dalam menentukan rencana pembelajaran teks naratif pada tingkat SMP.
2. Hasil penelitian diharapkan dapat menjelaskan mengenai teks naratif yang dapat digunakan dalam pembelajaran.
3. Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas hasil pembelajaran teks naratif.

F. Struktur Organisasi

Struktur organiasi tesis ini terdiri atas lima bab. Bab I merupakan pendahuluan yang terdiri atas latar belakang masalah penelitian, identifikasi masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi tesis. Pada latar belakang masalah penelitian, dijelaskan mengenai beberapa masalah yang menjadi alasan dilakukannya penelitian. Identifikasi masalah menjelaskan masalah-masalah yang penting dan terkait dengan penelitian berdasarkan latar belakang. Pada bagian rumusan masalah, dikemukakan masalah-masalah yang menjadi fokus penelitian. Manfaat penelitian menjelaskan tentang arti pentingnya hasil penelitian, baik secara teoretis maupun secara praktis. Sementara itu, pada bagian struktur organisasi, dikemukakan struktur yang menjadi susunan isi tesis.

Pada bab II yang merupakan landasan teoretis, dijelaskan mengenai teori-teori yang relevan dan menjadi dasar penelitian ini. Teori yang dijelaskan dalam bab II meliputi teks naratif berdasarkan pandangan teori genre teks dan teori puitika sastra, jenis-jenis teks naratif yang dipelajari pada tingkat SMP kelas VII, serta pembelajaran sastra yang apresiatif. Selain itu, dikemukakan juga penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dan definisi operasional dari masing-masing variabel.

Bab III menjelaskan tentang metodologi penelitian. Pada bab ini, hal-hal yang dijelaskan meliputi pendekatan penelitian, metode penelitian, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data. Pendekatan penelitian menjelaskan jenis pendekatan yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian. Metode penelitian menjelaskan metode yang

digunakan dalam pelaksanaan penelitian. Data dan sumber data penelitian menjelaskan jenis data penelitian dan sumbernya. Teknik pengumpulan data menjelaskan teknik-teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Instrumen penelitian menjelaskan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Teknik analisis data menjelaskan langkah-langkah yang digunakan untuk menganalisis data penelitian.

Bab IV menjelaskan tentang data penelitian, analisis data penelitian, temuan penelitian, dan pembahasan. Data penelitian dijelaskan dalam subab deskripsi data penelitian. Data kemudian dianalisis dan hasilnya dituangkan dalam subab analisis data penelitian. Proses analisis akan menghasilkan temuan yang dibahas dalam subab temuan penelitian. Kemudian, pada bagian pembahasan, temuan penelitian dibahas kaitannya dengan teori-teori yang relevan. Dalam subab pembahasan, dibahas juga mengenai hasil kajian struktur teks naratif dengan menggunakan teori genre teks dan teori puitika sastra, hasil kajian bandingan struktur teks naratif dengan menggunakan teori genre teks dan teori puitika sastra, dan implikasi hasil kajian bandingan struktur teks naratif terhadap pembelajaran sastra yang apresiatif.

Hasil penelitian dan pembahasan pada akhirnya perlu disimpulkan. Simpulan dicantumkan pada bab V. Simpulan meliputi hal-hal yang menjadi jawaban atas rumusan masalah. Selain itu, pada bab V, juga dijelaskan mengenai impilkasi dan rekomendasi. Implikasi merupakan penjelasan mengenai implikasi hasil penelitian terhadap pihak-pihak yang akan memanfaatkan hasil penelitian. Sementara itu, rekomendasi yang ditulis berdasarkan proses penelitian dan hasil penelitian.